

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang. Adapun penelitian yang akan dilakukan di CV Zacky's Collection ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Dalam penelitian ini adalah memprediksi adanya pengaruh antara kualitas kontrol dan kesejahteraan terhadap produktivitas kerja pada CV. Zacky's Collection.

3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

² Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.13.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁴ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Sedangkan responden yang menjawab daftar kuesioner (*instrument*) tersebut adalah para karyawan di CV. Zacky's Collection.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

³SyaifuddinAzwar, *Op.Cit*, hlm. 91

⁴Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 60.

⁵ Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁶ Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁷

Dalam penelitian ini populasinya berupa jumlah keseluruhan para karyawan CV. Zacky's Collection dikarenakan penelitian ini membahas tentang pengaruh kualitas kontrol dan kesejahteraan karyawan terhadap produktivits kerja.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁸

Sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili dari keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : standar eror

Sehingga jumlah sampel yang akan diambil yaitu :

$$n = \frac{126}{1 + 126 (0,1)^2}$$

⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.115.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Pustaka Cipta, Jakarta, 1993, hlm.102.

⁸ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.116.

$$n = \frac{126}{2.26} = 55.75$$

$$n = 56 \text{ orang}$$

Dengan demikian, maka dari jumlah populasi 126 diperoleh ukuran sampel sebesar 55.75 atau 56 sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

C. Tata Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis variabel yang umum dipakai oleh seorang peneliti, yaitu variabel X sebagai variabel bebas (*independen*) dan variabel Y sebagai variabel terikat (*dependen*).⁹ Adapun penjelasan dari pembagian dari kedua variabel tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X (Bebas/*Independen*)

Variabel bebas (*independen*), yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Terdapat dua variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini, yakni kualitas kontrol dan kesejahteraan karyawan.

2. Variabel Y (Terikat/*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja.¹⁰

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel. Definisi operasional berisi indikator-indikator suatu variabel yang bersifat menjelaskan setiap variabel dalam sebuah penelitian. Definisi operasional

⁹*Ibid*, hlm. 59.

¹⁰ Husein Umar, *Op.Cit*, hlm. 62.

merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹¹

Instrumen penilaian dalam penelitian ini didesain dengan menggunakan skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor atau nilai yaitu sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

KUALITAS KONTROL (X1)			
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Refrensi
Kualitas Kontrol (X1)	Kondisi dimana dilakukan perawatan atau pemeliharaan pada industri atau perusahaan secara jangka panjang.	• <i>Leadership</i>	Yesi Mutia Basri, <i>Pengaruh Total Quality Manajemen (TQM) terhadap Kinerja Inovatif: pergolakan Pasar</i> Sebagai Variabel Moderasi, Jurnal Ekonomi, Vol. 20, No. 3, 2012.
		• <i>Strategic Planing</i>	
		• <i>People Manajement</i>	
		• <i>Process Majnaement</i>	
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (X2)			
Kesejahteraan Karyawan	Balas jasa yang diterima	• Gaji	Melayu SP Hasibuan, <i>Manajemen Sumber</i>

¹¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Ed Kedua, Media Ilmu Press, Kudus, 2007, hlm.5

(X2)	karyawan dalam bentuk selain upah atau gaji langsung.		<i>Daya Manusia, Edisi Revisi</i> , Bumi Aksara, Jakarta, 2003.
		<ul style="list-style-type: none"> • Insentif 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Karyawan 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Asuransi Kerja 	
PRODUKTIVITAS KERJA (Y)			
Produktivitas Kerja	Perbandingan antara hasil yang di capai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu.	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan 	Edy Sutrisno, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> , Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2014.
		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Hasil Yang Di Capai 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Semangat Kerja 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mutu 	

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.¹² Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta, 2005, hlm.129.

tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket), yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Alasan penggunaan metode kuesioner dalam penelitian ini dikarenakan metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila variabel-variabel dalam sebuah penelitian yang akan diukur sudah diketahui dengan pasti. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar dalam suatu wilayah yang luas.¹³ Kuesioner dalam penelitian ini didesain dengan menggunakan pertanyaan tertutup dan diberikan kepada responden secara langsung.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan.¹⁴ Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Terdapat dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner yang menjadikannya valid dan reliabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, sedangkan kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu, dimana validitas data diukur dengan menggunakan r hitung dengan r tabel (r product moment), jika:

- $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, data valid
- $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, data tidak valid.

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 199.

¹⁴ Pabundu Tika, *Op.Cit*, hlm. 65.

2. Uji Reliabilitas

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Apabila ukuran tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan seperti berikut:

Tabel 3.2

Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d 0,80	Reliabel
>0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Adapun rumus penghitungan metode alpha-cronbach adalah sebagai berikut: $k.r.\alpha = 1 + (r-1).k$

Dimana: α = koefisien reliabilitas

k = jumlah item per-variabel x

r = mean korelasi antar item

G. Uji Asumsi Klasik

1. Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.¹⁵

Multikolonieritas terjadi apabila terdapat hubungan linear antara variabel independen yang dilibatkan dalam model. Untuk mendeteksi

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2005, hlm. 91.

ada atau tidaknya multikolonieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas. Jika antara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi umumnya diatas 0,90, maka hal ini merupakan indikasi multikolonieritas.

Multikolonieritas juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakala yang dijelaskan oleh variabel lainnya.¹⁶ Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

2. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu atau tersusun dalam rangkaian ruang. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).¹⁷

Untuk melakukan pengujian gejala autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson, dengan kriteria dan keputusan sebagai berikut:

Nilai d:	<1,10	= ada autokorelasi
	1,10 – 1,54	= tidak ada kesimpulan
	1,55 – 2,46	= tidak ada autokorelasi
	2,47 – 2,90	= tidak ada kesimpulan
	>2,90	= ada autokorelasi

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, STAIN Kudus Press, Kudus, 2009, hlm. 180.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 188.

3. Normalitas

Uji kenormalan merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak.¹⁸ Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik.¹⁹

4. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁰

H. Analisis Data Regresi Berganda

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis tentang berhubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Teknik

¹⁸ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 2000, hlm. 141.

¹⁹ Imam Ghozali, *Op.Cit*, hlm.110.

²⁰ *Ibid*, hlm.105.

²¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 206.

ini digunakan untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel terikat.

$$\text{Persamaannya : } Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (produktivitas kerja)

a = konstanta

b = koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen.

x1 = variabel bebas (kualitas kontrol)

x2 = variabel bebas (kesejahteraan karyawan)

e = standar error.²²

untuk mempermudah dan menghemat waktu maka penelitian ini dibantu dengan program SPSS dalam proses penghitungannya. Dalam analisis data ini peneliti lakukan analisis sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*.

2. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui apakah pengaruh kualitas kontrol dan kesejahteraan karyawan berpengaruh terhadap produktivitas kerja di CV Zakky's Collection.

a) Apabila t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel kualitas kontrol dan kesejahteraan

²² Pabundu Tika, *Op.Cit*, hlm. 89

karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja di CV Zacky's Collection.

- b) Apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel kualitas kontrol dan kesejahteraan karyawan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja di CV Zacky's Collection.

